

**RINGKASAN PUBLIK
PT. SUNTARA GAJAPATI**

2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusunan ringkasan publik Pengelolaan Hutan Lestari PT. Suntura Gajapati (PT. SGP) ini dapat diselesaikan. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. SGP sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. SGP.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. SGP, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. SGP, dan dokumen perencanaan sosial PT. SGP dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Basilam, Maret 2018

Penyusun

I. PENDAHULUAN

A. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. Suntara Gajapati
2	Alamat Unit Manajemen	Jl. Pinang Sejahtera No. 27 Pekanbaru
3	Lokasi Unit Manajemen	Kota Madya Dumai, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.No. 71/Kpts-II/2001 / Luas ± 34.792 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut . II / Luas 11.927,15 Ha
6	Akta Notaris	<p>1. Akta Notaris pendirian perusahaan No. 99 oleh Notaris Singgih Susilo,SH pada tanggal 17 Juni 1993.</p> <p>2. Akta Notaris Risalah Rapat No. 62 oleh Notaris Fery Bakti, SH pada tanggal 19 April 2006.</p> <p>3. Akta Notaris Perubahan pengurus perusahaan No. 35 oleh Fery Bakti, SH pada tanggal 08 Desember 2009.</p>
7	Perubahan RKU 2017	Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. SGP dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 5313 / MenLHK-PHPL / UPH / HPL .1 / 11 / 2017 pada 13 Oktober 2017 untuk periode 2017-2026.

B. Visi Misi Perusahaan

PT. Suntara Gajapati merupakan supplier PT. Indah Kiat Pulp and Paper memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi perusahaan sebagai berikut.

Visi :

Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan

Misi :

Mengelola dan mengembangkan sumberdaya hutan secara professional guna

meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara :

- a. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi sebagai sumber bahan baku pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.
- b. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- c. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- d. Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara

C. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

C.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

C.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka PT. SGP berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional termasuk berbagai konvensi Internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
3. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) sesuai prinsip kehati-hatian.
4. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat.
5. Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
6. Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
7. Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak
8. Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

C.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

1. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada system zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan social.
3. Membangun hutan tanaman industry dengan menggunakan sumber bahan tanaman unggul yang bukan merupakan hasil rekayasa genetika atau Genetically Modified Organism (GMO), didukung oleh system silvikultur yang tepat dan upaya perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktivitas lahan.
4. Pengaturan hasil didasarkan pada daur produksi dan etat (volume dan luas)

5. Menerapkan system pemanenan yang efektif, efisien, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

C.4. Kebijakan Kelestarian Sosial

1. Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
3. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
4. Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indigenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
5. Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
6. Keterbukaan akses informasi kepada publik.
7. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
8. Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*.
9. Menyelesaikan konflik dan keluhan/*grievance* secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan.

C.5. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT SGP telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani Direksi pada tanggal 03 Januari 2012. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT SGP sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan/penanggulangannya.
2. Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
4. Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat

kerja untuk mematuhi.

5. Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

C.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

1. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
2. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Pekerja Pria Dan Wanita dan Konvensi ILO No.111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan Dan Jabatan.
3. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
4. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
5. Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
6. Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
7. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang dan diikat dalam kontrak kerja.
8. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
9. Melarang keras segala bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.
10. Memastikan terpenuhinya fasilitas yang layak bagi para pekerja.
11. Membangun mekanisme pengaduan dan keluhan pekerja secara bertanggungjawab dan terbuka.

12. Memastikan penerapan sistem K3 dalam semua lingkup pekerjaan.

C.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

C.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

C.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Suntara Gajapati berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau

menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Suntura Gajapati berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

1. **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternainment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
2. ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
3. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
4. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
5. ***Company Assets Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
6. ***Confidentiality Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. SUNTARA GAJAPATI

A. Gambaran Umum

Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Suntura Gajapati

No	Uraian	Keterangan
1	Geografis	101 ⁰ 03'46"s/d 101 ⁰ 18' 04' BT 01 ⁰ 49' 31" LU s/d 02 ⁰ 05' 29' LU
2	Administrasi Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan : Sungai Sembilan • Kota Dumai • Provinsi Riau
3	Wilayah Pemangku Hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kehutanan : Kota Dumai • Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4	Kelompok Hutan	Sei. Buluhala
5	Batas Wilayah : <ul style="list-style-type: none"> • Sebelah Utara • Sebelah Timur • Sebelah Selatan • Sebelah Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Konservasi Harimau Senepis • HP Terbatas dan HP Tetap • HTI PT. Ruas Utama Jaya , PT. Sri Buana Dumai • Kawasan Konservasi Harimau Senepis dan PT. Ruas Utama Jaya

Sumber: Dokumen RKUPHHK-HTI PT. Suntura Gajapati periode 2017-2026

B. Iklim

Pola iklim di areal konsesi PT. SGP berdasarkan data iklim di stasiun Klimatologi stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dikarenakan kondisi iklimnya hampir sama. Berdasarkan sistem klasifikasi iklim Schmidt and Ferguson, areal PT. SGP termasuk kedalam tipe iklim sangat basah (Tipe A, nilai Q : 0,11-0,12), berdasarkan Koppen (1951) termasuk tipe tropika basah (Af).

C. Topografi dan Kelerengan

Secara umum topografi areal konsesi PT. Suntura Gajapati berupa rawa-rawa tergenang periodik (Gambut) dengan topografi datar. Areal konsesi PT. SGP seluruhnya berada pada ketinggian antara 2-8 m dpl dengan kelerengan lahan termasuk kelas lereng A atau Topografi datar.

D. Hidrologi, Geologi dan Tanah

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Suntura Gajapati termasuk dalam formasi geologi Alluvium muda dan Alluvium Tua. Jenis tanah di PT. Suntura

Gajapati adalah jenis organosol (tanah gambut). Areal kerja PT. SGP masuk dalam beberapa wilayah Daerah Aliran Sungai, sebagian besar masuk dalam wilayah DAS Buluhala (58,3%) dan DAS Rokan (25,4%).

E. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa di dalam Kawasan Konservasi Harimau Senepis dan Sempadan Sungai sudah terdegradasi oleh illegal logging dan perambah (klaim).

Tabel 2. Jenis keanekaragaman hayati Fauna dan Flora di PT. SGP

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status				
			IUCN	CITES	RI	Endemik	
Mamalia							
<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau sumatera	Felidae	CR	I	√	√	
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Ursidae	VU		√		
<i>Cervus unicolor</i>	Rusa sambar	Cervidae	VU		√		
<i>Presbytis femoralis</i>	Nokah	Cercopithecidae		II			
<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung budeng	Cercopithecidae	VU	II			
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang	Cercopithecidae		II			
<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	Cercopithecidae	VU	II			
<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	Hylobatidae	EN		√		
<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	Lorisidae	VU	I	√		
<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang	Mustelidae	EN	II	√		
Aves							
Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status				
			IU	CI	RI	E	Mi
<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Ardeidae			½		
<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	Ciconiidae	VU		½		
<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elangalap jambul	Accipitridae		II	½		½

Ringkasan Publik PT. Suntara Gajapati - 2018

<i>Aviceda leuphotes</i>	Baza hitam	Accipitridae		II	½		½
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikepmadu asia	Accipitridae		II	½		½
<i>Macheiramphus alcinus</i>	Elang kelelawar	Accipitridae		II	½		
<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	Accipitridae		II	½		
<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	Accipitridae		II	½		
<i>Spilornis cheela</i>	Elangular bido	Accipitridae		II	½		
<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	Accipitridae		II	½		
<i>Haliaeetus leucogaste</i>	Elanglaut perut-putih	Accipitridae		II	½		
<i>Microhierax fringillarius</i>	Alapalap capung	Falconidae		II	½		
<i>Hieraaetus kienerii</i>	Elangperut karat	Falconidae		II	½		½
<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang	Psittacidae		II			
<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu	Psittacidae		II			
<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk ketupa	Strigidae		II			
<i>Alcedo atthis</i>	Rajaudang erasia	Alcedinidae			½		
<i>Alcedo meninting</i>	Rajaudang meninting	Alcedinidae			½		
<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	Alcedinidae			½		
<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang punggung-merah	Alcedinidae			½		
<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Alcedinidae			½		
<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	Alcedinidae			½		
<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	Bucerotidae		II	½		
<i>Aceros corrugatus</i>	Julang jambul-hitam	Bucerotidae		II	½		
<i>Anthracoseros malayanus</i>	Kangkareng hitam	Bucerotidae		II	½		
<i>Buceros bicornis</i>	Enggang papan	Bucerotidae		I	½	½	
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	Rhipiduridae			½		
<i>Aethopyga siparaja</i>	Burungmadu siparaja	Nectarinidae			½		
<i>Anthreptes singalensis</i>	Burungmadu belukar	Nectarinidae			½		
<i>Anthreptes malacensis</i>	Burungmadu kelapa	Nectarinidae			½		
<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	Nectarinidae			½		

Reptil					
Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status		
			IUCN	CITES	RI
<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	Elapidae		II	
<i>Python reticulatus</i>	Ular sawah	Pythonidae		II	
<i>Varanus salvator</i>	Biawak	Varanidae		II	
<i>Tomistoma schlegelii</i>	Buaya sinyulong	Gavialiidae	EN	I	√
<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Crocodylidae	EN	I	√
Tumbuhan					
Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status		
			IUCN	CITES	RI
<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	Thymelaeaceae	VU	II	
<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas	Fabaceae			√
<i>Madhuca motleyana</i>	Bengku	Sapotaceae			√
<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	Dipterocarpaceae	EN		
<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	Dipterocarpaceae	VU		

F. Hasil Hutan Non Kayu

Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya rotan, getah damar, berbagai jenis ikan (di kanal). Kegiatan ini dibuat dalam bentuk laporan Monitoring HHNK.

G. Tata Ruang

RKUPHHK-HTI yang disusun didasarkan pada perubahan tata ruang hutan tanaman yaitu menyesuaikan dengan ketentuan baru sebagaimana dituangkan dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.17/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.12/MENLHK-II/2015 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Berikut tabel pembagian tata ruang PT. SGP

Tabel 3. Tata Ruang HTI PT. Suntara Gajapati

No	Rencana Peruntukan	Luas		Keterangan
		Hektar	%	
1	Kawasan Lindung Fungsi Ekosistem Gambut			*) Areal FLEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ± 28.215 Ha **) Areal FBEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ±6.561 Ha * Untuk mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari areal FLEG untuk pemanfaatan HHBK sebagaimana Permen-LHK No. P.17/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017
a.	Sempadan Sungai			
	- Gambut dengan Fungsi Lindung *)	278	0,8	
	- Gambut dengan Fungsi Budidaya **)	233	0,7	
b.	Fungsi Ekosistem Gambut			
	- Gambut dengan Fungsi Lindung *)	24.709	71,0	
	- Gambut dengan Fungsi Budidaya **)	4.884	14,0	
c.	Kawasan Konservasi Harimau			
	- Gambut dengan Fungsi Lindung *)	2.697	7,8	
	- Gambut dengan Fungsi Budidaya **)	1.153	3,3	
d.	KPPN			
	- Gambut dengan Fungsi Lindung *)	531	1,5	
	- Gambut dengan Fungsi Budidaya **)	-	-	
e.	DPSL			
	- Gambut dengan Fungsi Lindung *)	-	-	
	- Gambut dengan Fungsi Budidaya **)	291	0,8	
	Jumlah 1	34.776	100,0	
2	Tanaman Pokok	6	0,0	
3	Tanaman Kehidupan	10	0,0	
	Luas Areal IUPHHK-HTI	34.792	100,0	

H. Penentuan Jenis Tanaman

Seluruh areal kerja PT. Suntura Gajapati adalah tanah rawa gambut. Berdasarkan hasil riset yang telah ditetapkan oleh RDD PT. Arara Abadi, perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Acacia crassicarpa*.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SUNTARA GAJAPATI TAHUN 2017

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Suntara Gajapati menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

2. Penataan Batas

Penataan areal kerja mengacu pada Lampiran SK Menhut No. 688/Kpts-II/1998. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan tata batas. Setelah dilakukan tatabatas tahap selanjutnya yaitu melakukan pengukuhan kawasan oleh pihak terkait dan perusahaan wajib memelihara batas kawasan tersebut.

Tabel 4. Rencana Tata Batas Areal Kerja PT. SGP

NO	URAIAN	SATUAN	RENCANA KEGIATAN		KETERANGAN (WAKTU PELAKSANAAN)
			VOLUME	(%)	
1	Batas Alam	m	10.287,17	100	Sudah selesai dilaksanakan di lapangan
2	Batas Buatan	m	91.675,69	100	
JUMLAH			101.962,86	100	

Sumber: RKUPHHK-HTI PT. Suntara Gajapati Periode Tahun 2017-2026

3. Pembukaan Wilayah Hutan

Pembukaan Wilayah Hutan dimaksudkan untuk merencanakan pembuatan jalan/ saluran kanal, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan hutan yang meliputi pemungutan hasil hutan, penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan, transportasi, sarana kerja dan komunikasi antar pusat kegiatan. Karena areal kerja PT. Suntara Gajapati adalah lahan gambut, maka transportasi untuk kegiatan pembangunan hutan tanaman adalah dengan pembuatan kanal primer dan kanal sekunder.

Tabel 5. Rencana Pembukaan Wilayah Hutan

TAHUN KEGIATAN		RENCANA PEMELIHARAAN (Km)					KETERANGAN
URU-TAN	TAHUN	LOKASI RKTUPHHK		JALAN	KANAL UTAMA	KANAL CABANG	
		TAHUN KE	LUAS (Ha)				
I	2017	I	2.193	-	11,0	26,3	Pemeliharaan
II	2018	II	1.826	-	9,1	21,9	Pemeliharaan
III	2019	III	1.749	-	8,7	21,0	Pemeliharaan
IV	2020	IV	1.091	-	5,5	13,1	Pemeliharaan
V	2021	V	1.706	-	8,5	20,5	Pemeliharaan
Jumlah Daur I			8.564	-	42,8	102,8	-
I	2022	I	-	-	-	-	
II	2023	II	-	-	-	-	
III	2024	III	-	-	-	-	
IV	2025	IV	-	-	-	-	
V	2026	V	-	-	-	-	
Jumlah Daur II			-	-	-	-	
TOTAL			8.564	-	42,8	102,8	

4. Pembibitan

PT. Suntara Gajapati tidak memiliki Nursery induk, namun penyediaan bibit di supply dan bekerjasama dengan PT. BBHA dan PT. RUJ. Persemaian di Unit Manajemen tersebut merupakan nursery modern didukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing . masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

5. Penyiapan Lahan

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan

lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SGP menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan 2 sistem, yaitu : sistem semi mekanis dan sistem mekanis.

6. Penanaman

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi (mitra dari PT. Suntura Gajapati), jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. Suntura Gajapati yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *A. Crassicaarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Data pemakaian pupuk dan pestisida dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekap Pemakaian Pestisida dan Pupuk di PT. Suntura Gajapati

Jenis	Volume Pemakaian	Sat	Keterangan
	2017-2018*		
Pestisida :			
Methyl Metsulfuron 20 WDG	545.690,00	Ltr	
Kixor	799.268,00	Ltr	
Roll Up	40.352,00	Ltr	
Miracle	354.938,00	Ltr	

Pupuk :			
PTA-12	576.281,60	Kg	
NPK	16.811.50,5	Kg	
Cirp	1.538.104,00	Kg	

* : Sampai dengan bulan Juni 2018

8. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP SGP (SOP/SGP-P/05). Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan.

B. ASPEK EKOLOGI

Keberadaan kawasan lindung PT. Suntura Gajapati penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

Tabel 7. Jenis Kawasan Lindung di PT. Suntura Gajapati

No	Kawasan Lindung	Luas (Ha)
1	Kawasan Konservasi Harimau Senepis-Buluhala	3.850
2	Riparian Zone Sempadan S. Buluhala, S. Teras, S. Santahulu	511
3	KPPN	531
4	DPSL	291
5	Fungsi Ekosistem Gambut	29.593
Total		34.776

Sumber : Dokumen RKU periode 2017-2026 PT. Suntura Gajapati

PT. SGP merupakan bagian dari lansekap hutan Senepis Buluhala. Kawasan Konservasi Harimau Senepis . Buluhala seluas 3.850 Ha yang masuk ke dalam areal IUPHHK-HT PT. SGP sesuai dengan pola manajemen kolaborasi serta dalam rangka upaya pelestarian satwa langka maka PT. SGP akan membantu dan mendukung pengelolaan kawasan tersebut melalui institusi yang dibentuk oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Konservasi Alam. Selain itu, kawasan lindung PT. SGP terdiri dari Riparian zone sempadan Sungai Buluhala,

Sungai Teras, dan Sungai Santahulu seluas 511 Ha, KPPN seluas 531 ha, Kawasan DPSL seluas 291 ha, dan kawasan fungsi Ekosistem Gambut seluas 29.593 ha. Pada areal kawasan lindung teridentifikasi jenis tumbuhan yang relatif mempunyai kelimpahan yang cukup baik dan dilindungi, seperti : Ramin, Punak, Arang-arang, Kempas, Balam Suntain, Bintangur, Kantong Semar dan Anggrek.

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang dilakukan oleh PT. Ekologika Consultans. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. Suntura Gajapati baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 8. Hasil Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. Suntura Gajapati

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (<i>Viable Population</i>)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	TIDAK ADA
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA
NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA

NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA
NKT 5 – Kawasan Alam yang mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	5	Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	ADA
NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	6	Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	ADA

C. ASPEK SOSIAL

Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar peternakan kambing, ikan dll.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2017

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 9. Monitoring dan Evaluasi Aspek Produksi tahun 2017 (RKT 2016)

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	2.084,60	2.084,6	100,0%	
2	Tebang (Ha)	3.292,70	3.135,70	95,2%	Sisa tebang 157 ha diluncurkan ke RKT berikutnya
3	Produksi	370.727,68	298.228,61	80,4%	
4	Tata Batas Konsesi	-	-	-	Proses penyelesaian BA tata batas
5	Survey Permanen Sample Plot				
	Jumlah Plot	60	60	100%	
	Luas (Ha)	248.6	248.6	100%	
6	Survey Pre Harvesting Inventory				
	Jumlah Plot	774	774	100%	
	Luas	3.292,70	3.292,70	100%	

Dari tabel 9, dapat dilihat bahwa kegiatan produksi ditahun 2017 berjalan baik, karena realisasi mencapai target dengan rencana yang sudah ditetapkan dimana realisasi tanam mencapai 100 %, Kecuali pada realisasi penebangan yang hanya mencapai 95,2% dari rencana yang sudah ditetapkan, dan produksinya mencapai 80,4%.

Tanaman pokok di PT. Suntura Gajapati adalah *Acacia crassicarpa* ditanam secara monokultur dan dipanen pada umur 5 tahun. Berikut terlampir rencana dan realisasi penanaman.

Tabel 10. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2012	9,906.95	1,813.00	18,30%
2013	5,168.50	1,685.00	32.60%
2014	4,578.90	924.40	20.19%
2015	2,342.00	2,304.40	98.39%
2016	2.084,60	2.084,6	100,0%

Dari tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian kegiatan penanaman yaitu pencapaian terbaik realisasi dari rencana yang telah dibuat adalah pada tahun 2016 dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perencanaan dan operasional yang SANGAT baik telah dilakukan untuk tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2011 realisasi tanam hanya tercapai 18,30% dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya komitmen perusahaan untuk menghentikan sementara pembukaan areal yang berasal dari wilayah Non HTI sampai dengan dikeluarkannya hasil penilaian NKT.

Pemantauan stok tegakan dilakukan *Plantation Asesment Team* (PAT) pada saat tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Pada umur 2 bulan yang dihitung adalah jumlah pohon (*stocking*), pada umur 6 bulan *stocking* dan tinggi pohon, sedangkan pada umur 12 bulan diukur *stocking*, tinggi dan diameter pohon. Sebelum tegakkan dipanen dilakukan *Pre- Harvesting Inventory* (PHI). Dari pengamatan lapangan, hasil pemeliharaan pada berbagai umur tegakan menunjukkan bahwa tegakannya secara kualitatif cukup baik.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2012	18,169,346	3.325.042	18,30%
2013	9,479,029	3,090,290	32.60%
2014	8,397,703	1,695,350	20.19%
2015	4,295,228	4,226,270	98.39%
2016	3.823.156	3.823.156	100%

Dari tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa keberhasilan pencapaian realisasi dari rencana terbesar untuk kegiatan pengadaan bibit adalah pada tahun 2016, sementara yang terkecil adalah pada tahun 2012.

Tabel 12. Rencana dan Realisasi Penebangan PT. Suntura Gajapati

TAHUN RKT	LUAS / PRODUKSI	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE	KETERANGAN
2012	Luas (Ha)	5,307.00	4,105.00	77.35%	Hutan Alam
	Volume (M3)	724,198.00	514,791.33	71.08%	
2013	Luas (Ha)	1,463.90	-	-	Hutan Alam
	Volume (M3)	178,374.17	-	-	
2014	Luas (Ha)	-	-	-	
	Volume (M3)	-	-	-	
2015	Luas (Ha)	2,342.00	1,647.20	70.33%	HTI
	Volume (M3)	236,418.81	218,619.46	92.5%	
2016	Luas (Ha)	3.292,70	3.135,70	95,2%	HTI
	Volume (M3)	370.727,68	298.228,61	80,4%	

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa realisasi penebangan yang paling besar adalah pada tahun 2015 dengan volume yang dihasilkan mencapai 92.5% di Hutan Tanaman Industri. Pada tahun 2013 Penebangan di hutan alam dihentikan karena adanya moratorium larangan penebangan hutan alam dari pemerintah. Sedangkan di tahun 2014 tidak ada rencana dan realisasi tebang karena di tahun tersebut kayu yang akan dipanen tidak mencukupi target tebang, sehingga jika tetap dilakukan maka akan memperbesar biaya operasional.

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Suntura Gajapati berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan. Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Tabel 13. Monitoring dan Evaluasi gelolaan dan Pemantauan Lingkungan 2017

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total 2017	PIC	Pelaporan	Realisasi
A.	KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)						
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCS yang di overlay dengan peta tata ruang)
		b. Tata Batas Areal	Km	9,8	PS, EO	1x	Sesuai (Penataan kawasan dengan menggunakan sign plate dan cat warna biru)
		c. Patroli	Kali	12	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Sesuai (Tersedia laporan patroli)
		d. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
		e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2	EO	1x	Sesuai (Terpasang 2 papan informasi yang juga memuat nilai HCV)
		f. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4	EO	Tahunan	Sesuai (Tersedia sebanyak 4 plot HCS dengan stara HK)
	HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCV yang di overlay dengan peta tata ruang)
		b. Tata Batas Areal	Km	9,8	PS, EO	1x	Sesuai (Penataan kawasan dengan menggunakan sign plate dan cat warna biru)
		c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
		Rehabilitasi	ha	50	FP,HR, PT & FS	1x	Tidak terlaksana (Kondisi tutpan lahan/vegetasi di wilayah KPPN masih tergolong baik)
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2	EO	1x	Sesuai (Terpasang 2 papan informasi yang juga memuat nilai HCV)
		e. Water management System	Paket	1	WM	Bulanan	Dillakukan pengelolaan secara kontinyu oleh pihak WM setiap bulan.
		f. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat	Kali	1	FS, FP & HR	Tahunan	Tekah dilakukan, tersedia papan informasi/larangan yang dipasan oleh dinas kehutan
g. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16	EO	Tahunan	Tersedia plot pengamatan vegetasi sebanyak 16 plot dan 8 titik pengamatan satwa liar		

B. SEMPADAN SUNGAI						
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCS yang di overlay dengan peta tata ruang)
	b. Patroli	Kali	12	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Sesuai (Tersedia laporan patroli)
	c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
	d. Pemasangan/ Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4	EO	1x	Sesuai (Terpasang 5 papan informasi/larangan di Sempadan Sungai yang juga memuat nilai HCV)
HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCV yang di overlay dengan peta tata ruang)
	b. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
	c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4	EO	1x	Sesuai (Terpasang 5 papan informasi/larangan di Sempadan Sungai yang juga memuat nilai HCV)
	d. Rehabilitas	Ha	7,2	FS, P/S & PT	Tahunan	Belum terlaksana (Terkendala dengan review anggaran oleh majement)
	f. Menjaln Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Masyarakat	Kali	1	FS, FP & HR	Tahunan	Belum terlaksana (Baru dilakukan untuk kawasan DPSL dan KPPN)
	g. Water management System	Paket	1	WM	Bulanan	Dillakukan pengelolaan secara kontinyu oleh pihak WM setiap bulan.
	h. Peningkatan Kemampuan Personil MPA dalam pengendalian Kebakaran	Kali	2	FP, HR	Semester	Sesuai (Telah dilaksanakan pelatihan ke tim MPA dan masyarakat kelruhan Basilam Baru dan Baru Teritip oleh tim RPK Distrik)
	i. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16	EO	Tahunan	Sesuai (tersedia plot pengamatan vegetasi sebanyak 16 plot dan 8 titik pengamatan satwa liar)

C. DAERAH PERLINDUNGAN SATWA LIAR						
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCS yang di overlay dengan peta tata ruang)
	b. Tata Batas Areal	Km	11,0	PS, EO	1x	Belum terlaksana, karena anggaran masih di review oleh management
	c. Patroli	Kali	12	FP, FS, EO, P/S	Bulanan	Sesuai (Tersedia laporan patroli)
	d. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	10	EO	1x	Belum sesuai (baru terpasang papan informasi/larangan sebanyak 4 PC, yang dikarenakan padatnya kegiatan di waktu tersebut)
	f. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1	FP	Semester	Dilaksanakan pemenuhan sarana berupa penambahan pos pantau dan beberapa peraltan kebakaran
	g. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4	EO & P/S	Tahunan	Sesuai (Tersedia sebanyak 4 plot HCS dengan stara HK)
HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1	PS, EO, FSD	1x	Sesuai (Tersedia Peta HCV yang di overlay dengan peta tata ruang)
	b. Tata Batas Areal	Km	11,0	PS, EO	1x	Belum terlaksana, karena anggaran masih di review oleh management
	c. Sosialisasi	Kali	1	FP, FS, EO, P/S	Tahunan	Sesuai (sosialisasi terpadu dilaksanakan secara bersamaan dengan melibat kelurahan Basilam Baru dan Batu Teritip)
	d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	10	EO	1x	Belum sesuai (baru terpasang papan informasi/larangan sebanyak 4 PC, yang dikarenakan padatnya kegiatan di waktu tersebut)
	e. Pemasangan papan Amaran dan media sosialisaso lainnya di areal Kerja atau Pemukiman	Unit	5	EO	1x	Sesuai (Terpasang bannear yang memuat nilai HCV sebanyak 8 PC)
	f. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masvarkat	Kali	1	FS, FP & HR	Tahunan	
	g. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	32	EO	Tahunan	Sesuai (tersedia plot pengamatan vegetasi sebanyak 32 plot dan 16 titik pengamatan satwa liar)

C. Aspek Sosial

1. Ketenagakerjaan

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SGP Bulan Januari 2018 menunjukkan bahwa jumlah karyawan sebanyak 61 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap. Tenaga kerja PT. SGP sebagian besar berasal dari luar wilayah Riau dimana mereka didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari luar daerah.

2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan tercapai apabila didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, ekologi, dan sosial. Terkait dengan kelestarian sosial, perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Perusahaan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat setiap tahun secara berkelanjutan aspek pembinaan yang dilakukan yaitu bidang pendidikan dan pembinaan SDM, peningkatan perekonomian, kegiatan sosial budaya, keagamaan dan pembangunan infrastruktur desa. Aspek kegiatan dibentuk Rencana Operasional Pemberdayaan Desa Hutan. Penyusunan rencana operasional didasarkan kondisi, potensi serta aspirasi masyarakat desa.

Areal konsesi PT. SGP termasuk kedalam wilayah Kecamatan Sungai Sembilan. Kelurahan yang berada disekitar konsesi adalah Basilam Baru dan Batu Tritip. Aksesibilitas menuju kecamatan Sungai Sembilan dapat melalui jalur darat dan transportasi air. Jalan utama menuju daerah ini belum semuanya diaspal namun saat musim hujan jalan masih bisa dilalui kendaraan. Sedangkan dijalan menuju Kelurahan Batu Tritip akses menuju ke lokasi sangat sulit ketika musim hujan. Kelurahan-kelurahan yang berada di sekitar kawasan konsesi PT. SGP memiliki potensi dibidang pertanian (tanaman pangan, hortikultura, kelapa sawit, karet) dan perikanan.

Tabel 14. Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di PT. SGP 2017

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2018

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi		Keterangan
		Satu		Bulan Januari - Desember 2017		
		Fisik		Fisik		
1	2	3		4		5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Bantuan dan subsidi pendidikan	10	Orang	-	Orang	
	- Pelatihan Ketrampilan	5	Orang	5	Orang	Penyuluhan & pelatihan peternakan sapi
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Peternakan	1	Unit	1	Unit	Peternakan sapi 8 ekor di Batu Teritip
	- Usaha Perikanan	1	Unit	1	Unit	Basilam Baru
	- Usaha Petanian	1	Unit	2	Unit	- Budidaya kacang panjang dan timun di Kelurahan Basilam Baru - Bantuan handtraktor, herbisida, spayer, beras untuk Kelurahan Batu Teritip
	Jumlah					
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Sosial Kemasyarakatan	3	Kali	2	Kali	Basilam Baru, Batu Teritip
	- Pelayanan Kesehatan/Santunan Yatim	1	Kali		Kali	
	- Kepemudaan, Olah Raga	3	Kali	6	Kali	Basilam Baru, Batu Teritip
	2 Kegiatan Keagamaan					
	- Sarana Ibadah	2	Unit	2	Unit	Wakaf alquran 300 buku untuk Kota Dumai
	- Hari Raya Agama	2	Unit	1	Unit	Sei Sembilan
	- Sosial Keagamaan	2	Kali	2	Kali	Basilam Baru, Jaya Mukti
	3 Infrastruktur					
	- Perbaikan Jalan	1	Unit	1	Unit	Basilam Baru
	- Sarana dan Prasarana Desa	1	Unit	3	Unit	Basilam Baru, Batu Teritip
	Jumlah					

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SGP Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2018

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. Suntura Gajapati memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut terlampir rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2018

Tabel 15. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2018

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	-	
2	Tebang (Ha)	1.941,60	
3	Produksi (M3)	232.115,32	
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	Pengesahan BA tata batas oleh BPKH
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	42	
	b. Luas (Ha)	302,5	
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot		Anggaran PHI belum disusun
	b. Luas (Ha)	1.749,00	

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SGP dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2018 :

Tabel 16. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan 2018

Ringkasan Publik PT. Suntura Gajapati - 2018

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total 2018	TAHUN 2018												PIC	Ket.	
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC			
A.	KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)																		
	HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	■	■											PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS	
		b. Patroli	Kali	12	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		c. Sosialisasi	Kali	1						■						■		FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
		d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2							■							EO	Mencakup kawasan NKT
		e. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4											■	■		EO	
	HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1	■	■											PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT	
		b. Sosialisasi	Kali	1						■						■		FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan HCS
		c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	2							■							EO	Mencakup kawasan HCS
		d. Water management System	Paket	1	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	WM	Mencakup kawasan HCS
		e. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat	Kali	1							■							FS, FP & HR	Mencakup Kawasan HCS
		f. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16												■	■	EO	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot

B. SEMPADAN SUNGAI																	
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1	■	■											PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS
	b. Patroli	Kali	12	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	c. Sosialisasi	Kali	1						■						■	FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4			■										EO	Mencakup kawasan NKT
HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1	■	■											PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
	b. Sosialisasi	Kali	1						■						■	FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan HCS
	c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4			■										EO	Mencakup kawasan HCS
	d. Rehabilitas	Ha	7,2				■									FS, P/S & PT	Mencakup kawasan HCS
	f. Menjalinkan Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat	Kali	1							■						FS, FP & HR	Memcakup Kawasan HCS
	g. Water management System	Paket	1	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	INF	Mencakup kawasan HCS
	h. Peningkatan Kemampuan Personil MPA dalam pengendalian Kebakaran	Kali	2			■						■				FP, HR	Memcakup Kawasan HCS
i. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16										■	■		EO	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot pengamatan satwa liar	

C. DAERAH PERLINDUNGAN SATWA LIAR																	
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1													PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS
	b. Tata Batas Areal	Km	11,0													PS, EO	Mencakup kawasan NKT
	c. Patroli	Kali	12													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	d. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	10													EO	Mencakup kawasan NKT
	f. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1													FP	Mencakup kawasan NKT
	g. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Plot	4													EO & P/S	
HCV	a. Pemetaan Areal	Kali	1													PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
	b. Tata Batas Areal	Km	11,0													PS, EO	Mencakup kawasan HCS
	c. Sosialisasi	Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan HCS
	d. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	10													EO	Mencakup kawasan HCS
	e. Pemasangan papan Amaran dan media sosialisaso lainnya di areal Kerja atau Pemukiman	Unit	5													EO	Mencakup kawasan HCS
	f. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Berbagai Pihak, baik Pemerintah, Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarkat	Kali	1													FS, FP & HR	Memcakup Kawasan HCS
	g. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity	Plot	16													EO	16 Plot pemantauan vegetasi dan 8 plot

C. Aspek Sosial

Berikut terlampir rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2018, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. Suntura Gajapati.

Tabel 17. Rencana Pengelolaan Aspek Sosial PT. Suntura Gajapati 2018

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Tahun 2018		Keterangan
		Fisik		
1	2	3		4
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang			
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	1	Unit	Sukajadi, Bukit Batu
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat			
	- Usaha Pertanian	3	Unit	Temiang, Api-api, Bukit Batu
	- Usaha Peternakan	3	Unit	Api-api, Temiang, Bukit Batu
	- Usaha Perikanan	2	Unit	Api-Api, Bukit Batu
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
	1 Pembinaan Sosial Budaya			
	- Pembinaan Kemasyarakatan	5	Unit	Program CD-CSR untuk 5 desa (Temiang, Api-api, Bukit Batu, Buruk Bakul)
	- Sosial Kemasyarakatan	5	Unit	Temiang, Bukit Batu, Sukajadi, Buruk Bakul, Api-api
	- Kepemudaan, Olah Raga	2	Unit	Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Bandar Laksamana
	2 Kegiatan Keagamaan			
	- Hari Raya Agama	2	Kali	Kec. Bukit Batu dan Bandar Laksamana
	- Sosial Keagamaan	5	Unit	Buruk Bakul, Bukit Batu, Sukajadi, Temiang, Api-api
	- Sarana Ibadah	2	Unit	Bukit Batu, Buruk Bakul
	3 Infrastruktur			
	- Pembuatan/Service jalan/Parit	1	Kali	Temiang
	- Sarana dan prasarana desa	2	Unit	Batang Duku, Sukajadi
	Jumlah			

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <http://www.fcpmonitoring.com/>, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SGP menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SGP disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SGP pada tahun 2017 dan rencana kegiatan tahun 2018. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SGP, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.